

ABSTRAK

Sistem pakar dewasa ini menjadi salah satu pilihan alternatif yang cukup handal dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang membutuhkan tingkat keakuratan yang baik. Sistem pakar dalam mengidentifikasi suatu batik masih cukup jarang di temui mengingat masih sedikitnya komunitas tersebut. Batik merupakan warisan budaya bangsa yang sangat luhur nilainya. Banyak generasi muda yang melihat batik sebagai sesuatu tidak modern terutama kain batik yang dijadikan baju,sergam dll. Pada pusat perbelanjaan batik bahkan di museum tekstil sering dijumpai puluhan bahkan ratusan jenis batik dari berbagai corak dan motifnya, namun tidak sedikit masyarakat umum kurang mengerti dan memahami jenis dan motif batik yang mereka lihat. Hal ini tentu sangat ironis dimana batik merupakan salah satu identitas bangsa Indonesia. Berangkat dari hal itu, penulis merasa terpanggil untuk membuat suatu aplikasi yang bisa mengenalkan dan mengedukasi masyarakat umum dalam mencari dan memahami suatu batik tertentu dengan metode *forward chaining* dimana input awal dimulai dari ciri-ciri corak dan motif yang di ketahui oleh masyarakat umum menggunakan bahasa yang sangat familiar misalnya corak terang dan motif garis geometris. Sistem pakar dibangun menggunakan bahasa pemrograman PROLOG, dimana *tools* ini sangat baik untuk membangun suatu aplikasi pakar yang membutuhkan tingkat keakuratan suatu fakta/data. Dengan demikian diharapkan sistem pakar ini dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas terutama pemerhati batik maupun ahli batik yang memerlukan dokumentasi kepakarannya ke dalam sebuah sistem yang *independent*.

Kata kunci : *Batik, Forward Chaining, Sistem Pakar Independent* ,

ABSTRACT

Expert system today become one of the alternative options are quite reliable in solving a problem that requires a good degree of accuracy. Expert systems in identifying a batik is still quite rarely encountered because little amount of the community. Batik is a cultural heritage that is very noble values. Many young people who see it as something not modern batik batik cloth used mainly clothes, uniforms etc. At the shopping center even in the museum batik textile frequently encountered dozens or even hundreds of different types of batik patterns and motives, but not least the general public do not understand and comprehend the types and patterns that they see. This is very ironic that batik is one of the identity of the Indonesian nation. Departing from it, the author felt compelled to create an application that can introduce and educate the general public in finding and understanding a particular batik with forward chaining method in which the initial input starts from the characteristics of patterns and motifs are known by the general public who use the language very familiar example bright patterns and motifs geometric lines. Expert systems built using the programming language PROLOG, which is an excellent tool to build an application that requires expert level accuracy of facts / data. Thus the expert system can benefit the wider community, especially observer batik and batik experts who require documentation of expertise into a system that is independent.

Keywords: Batik, Forward Chaining, Independent Expert Systems,